

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam telah memberikan tuntunan untuk kehidupan manusia, baik seperti yang berkenaan dengan hubungan manusia dengan Allah (*hablun minallah*) ataupun hubungan antara manusia dengan manusia (*hablun minannas*). Tujuannya yaitu untuk mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan manusia, kesejahteraan yang paling utama yaitu kesejahteraan lahir batin.<sup>1</sup>

Kesejahteraan didalam Agama Islam, tidak lepas dari pembahasan mengenai infaq dan shadaqah.<sup>2</sup> Didalam Ekonomi Islam, pendistribusian kesejahteraan salah satunya dilakukan dengan cara Infaq dan Shadaqah. Karena Infaq dan Shadaqah menjadi salah satu ciri dari sistem Ekonomi Islam pada bidang pemberdayaan umatnya dan mengandung asas keadilan didalamnya.<sup>3</sup> Keseimbangan didalam suatu perekonomian menjadi target peningkatan perekonomian.<sup>4</sup>

Besar kecilnya jumlah Infaq dan Shadaqah yang diberikan oleh manusia bukan termasuk suatu keutamaan, melainkan bisa dilihat dari kemauan manusia secara rutin dan terus-menerus dalam memberikan Infaq maupun Shadaqah yang nantinya manusia akan menjadi terbiasa menginfakkan sebagian hartanya, juga memberikan shadaqah kepada orang yang membutuhkan bantuannya. Sehingga dapat membentuk dan menumbuhkan sikap untuk saling tolong menolong dan saling menghargai

---

<sup>1</sup> Laelatul Mukaromah, "Tinjauan Hukum Islam Tentang Wajib Infaq Bagi Siswa Dengan Hasil Panen (Studi Pada SD Negeri Payung Makmur Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah)", *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), 3.

<sup>2</sup> Yashinta Sari, "Pengelolaan Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro", *Skripsi* (Metro: IAIN Metro, 2018), 1.

<sup>3</sup> Ita Maulidar, "Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus: Baitul Mal Aceh Untuk Program Pemberdayaan Ekonomi)", *Skripsi* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), 3.

<sup>4</sup> Rhoma Nanda Aditia Pranata, "Implementasi Zakat Infaq Shadaqah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Batang Hari Tahun 2015-2019", *Skripsi* (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), 3.

antar sesama.<sup>5</sup> Di dalam Kitabnya Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan dalil tentang Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً قُلْ وَاللَّهِ يَاقِظُ وَيَبْصُطُ  
صَلِّ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

*Artinya: "Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rizki) dan kepadanya-Nya-lah kamu dikembalikan." (QS. Al-Baqarah: 245).*

Penjelasan Ibnu Katsir yaitu Allah Ta'ala menganjurkan kepada hamba-hambanya untuk berinfaq di jalan Allah Ta'ala. Allah Ta'ala telah beberapa kali mengulangi ayat ini dalam Kitab-Nya yang mulia tidak hanya di satu tempat.

"Ibnu Abi Hatim meriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud, ia menceritakan, ketika turun ayat tersebut, Abu Dahdah Al-Anshari bertanya: "Ya Rasulullah, apakah Allah mengharapkan pinjaman dari kita?" "Ya, Wahai Abu Dahdah", jawab Rasulullah. Kemudian Abu Dahdah berujar "Perlihatkan tanganmu kepadaku, ya Rasulullah" Kemudian Rasulullah mengulurkan tangannya dan Abu Dahdah berkata "Sesungguhnya aku akan meminjamkan kepada Rabbku kebunku" Ibnu Mas'ud menceritakan: "Di dalam kebun itu terdapat enam ratus pohon kurma dan disana tinggal pula ibu Abu Dahdah dan keluarganya" Ibnu Mas'ud melanjutkan, kemudian Abu Dahdah datang dan memanggilnya: "Hai Ummu Dahdah", "Labbaik" jawabnya. Dia berujar "Keluirlah, karena aku telah meminjamkannya kepada Rabbku" Hadits ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Mardawih."<sup>6</sup>

Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Cirebon peranan infaq dan shadaqah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat disini cukup baik. Untuk masyarakat sekitar lumayan antusias dengan adanya program-program yang dikeluarkan oleh LAZISMU Kabupaten Cirebon. Dari masyarakat yang cukup antusias sehingga sangat membantu program yang dikeluarkan oleh LAZISMU dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Untuk

<sup>5</sup> Aprilya Dita Priasmanasari, "Pembiasaan Infaq dan Shadaqah Dalam Menanamkan Sikap Kedermawanan Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah Bobotsari Kabupaten Purbalingga", *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), 3.

<sup>6</sup> Abdullah bin Muhammad Abdurahman Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid I*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syaf'i, 2004), 496-498.

program-program yang diadakan di LAZISMU ini tergolong banyak, seperti beasiswa Mentari, pemberdayaan untuk membantu UMKM, pemberdayaan untuk kaum yang disabilitas dan lain-lain. Meskipun dari beberapa masyarakat sekitar yang antusias dengan adanya LAZISMU, tapi masih ada juga masyarakat yang masih belum mengetahui fungsi dari LAZISMU Kabupaten Cirebon. Jadi, setiap harinya harus dilakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar, juga harus memberitahukan informasi kepada masyarakat terkait dengan fungsi LAZISMU Kabupaten Cirebon. Cara yang ditempuh pada saat sosialisasi yaitu bersosialisasi lewat Media Sosial seperti, WhatsApp, Instagram, Twitter, dan Facebook.<sup>7</sup>

Dalam Ekonomi Islam, lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah memiliki peran yang sangat penting yaitu seperti menjaga kesejahteraan ekonomi masyarakat, terkhusus masyarakat ekonomi menengah. Adanya lembaga ini setidaknya menjawab masalah pemerintah mengenai persoalan mengatasi kemiskinan di masyarakat dapat memberikan suatu harapan bagi para mustahik yang selama ini mengalami kesulitan pada ekonominya dapat terbantu dengan adanya lembaga amil Zakat, Infaq dan Shadaqah.<sup>8</sup> Adapun beberapa permasalahan yang ada di LAZISMU Kabupaten Cirebon terkait dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yaitu kurangnya sumber daya manusia sehingga kurang maksimalnya program-program yang dijalankan oleh LAZISMU Kabupaten Cirebon dan permasalahan yang terkait dengan masyarakatnya seperti tidak menggunakan modal usaha yang sudah diberikan oleh LAZISMU dengan baik atau malah tidak adanya usaha yang dijalankan oleh masyarakat tersebut.<sup>9</sup>

Dari latar belakang diatas maka penulis mengambil judul **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Infaq dan Shadaqah**

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Fadli Adin Budiarjo Selaku Pegawai Anggota Badan Pengurus di LAZISMU Kabupaten Cirebon Pada Tanggal 03 Desember 2021.

<sup>8</sup> Ita Maulidar, “Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus: Baitul Mal Aceh Untuk Program Pemberdayaan Ekonomi), *Skripsi*, 4.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Ari Irawan Selaku Pegawai Anggota Badan Pengurus di LAZISMU Kabupaten Cirebon Pada Tanggal 24 Maret 2022.

## **Pada LAZISMU Kabupaten Cirebon Perspektif Hukum Ekonomi Syariah".**

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka perumusan masalah peneliti menetapkan identifikasi masalah, batasan masalah, dan pertanyaan penelitian yang akan diteliti. Identifikasi masalah akan membahas mengenai wilayah kajian, pendekatan penelitian, dan jenis masalah. Batasan masalah terkait dengan suatu pembatasan agar penelitian tidak meluas dari kajian topik bahasan utama. Pertanyaan penelitian akan menggambarkan mengenai topik yang akan diteliti. Identifikasi masalah, batasan masalah, dan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan peneliti sebagai berikut:

#### **1. Identifikasi Masalah**

##### **a. Wilayah Kajian**

Wilayah kajian penelitian pada skripsi ini adalah mengkaji tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Infaq dan Shadaqah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di LAZISMU Kabupaten Cirebon.

##### **b. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan di LAZISMU Kabupaten Cirebon.

##### **c. Jenis Masalah**

Jenis masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Infaq dan Shadaqah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di LAZISMU Kabupaten Cirebon.

#### **2. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya masalah yang diteliti, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini hanya akan membahas tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Infaq dan Shadaqah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di LAZISMU Kabupaten Cirebon.

### 3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Infaq dan Shadaqah di LAZISMU Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana Dampak Perekonomian Masyarakat di LAZISMU Kabupaten Cirebon dengan adanya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Infaq dan Shadaqah?
3. Bagaimana Pandangan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Infaq dan Shadaqah di LAZISMU Kabupaten Cirebon?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Infaq dan Shadaqah di LAZISMU Kabupaten Cirebon.
- b. Untuk mengetahui Dampak Perekonomian Masyarakat di LAZISMU Kabupaten Cirebon dengan adanya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Infaq dan Shadaqah.
- c. Untuk mengetahui Pandangan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Infaq dan Shadaqah di LAZISMU Kabupaten Cirebon.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang praktis dengan terjun langsung ke lapangan, khususnya dalam kajian tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui infaq dan shadaqah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di LAZISMU Kabupaten Cirebon.

b. Bagi Masyarakat Umum

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui infaq dan shadaqah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di LAZISMU Kabupaten Cirebon.

c. Bagi Akademik

Memberikan pemikiran ataupun gagasan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, ataupun bahan kerja institusi dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti terkait dengan penelitian pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui infaq dan shadaqah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di LAZISMU Kabupaten Cirebon.

d. Bagi Lembaga Praktis Infaq dan Shadaqah

Memberikan suatu masukan atau wawasan serta evaluasi serta mengenai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Infaq dan Shadaqah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di LAZISMU Kabupaten Cirebon.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Setelah penulis melakukan berbagai penelusuran dan pencarian terkait judul penelitian ini, maka penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian.

*Pertama*, Jurnal penelitian yang di tulis Siti Maria Wardayati “Analisis Pengendalian Intern Coso Pada Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS)” Hasil penelitian pada jurnal ini yaitu membahas tentang melakukan penelitian pengelolaan dana yang menggunakan

pengendalian Intern Coso.<sup>10</sup> Adapun perbedaannya dengan penelitian pada penelitian hasil penulis yaitu, hanya membahas pemberdayaan ekonomi masyarakat yang tidak menggunakan pengendalian Intern Coso.

*Kedua*, Jurnal penelitian yang di tulis Khorun Nisa “Kajian Strategi Zakat, Infaq dan Shadaqah Dalam Pemberdayaan Umat” Hasil penelitian pada jurnal ini yaitu Kajian Strategi Zakat, Infaq dan Shadaqah Dalam Pemberdayaan Umat dengan menggunakan penelitian SWOT.<sup>11</sup> Adapun perbedaannya dengan penelitian dari penulis yaitu pada penelitiannya yang membahas Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Infaq dan Shadaqah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan tidak menggunakan penelitian melalui SWOT.

*Ketiga*, Skripsi penelitian yang di tulis Annisah Hartiwi Wulandari “Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat” Hasil penelitian pada skripsi ini yaitu menjelaskan tentang strategi pendayagunaan dana, pengertian, jenis-jenisnya.<sup>12</sup> Adapun perbedaan dengan penelitian penulis yaitu penulis yang membahas pemberdayaan ekonomi masyarakat, kesejahteraan masyarakat dan tidak adanya strategi pendayagunaan dana.

*Keempat*, Tesis penelitian yang di tulis Sryfirgiyanti Mokoginta “Efektivitas Pengelolaan Zakat, Infaq Shadaqah Melalui Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) Pada BAZNAS Kota Kotamobagu” Hasil penelitian pada Tesis ini yaitu langkah efektivitas pengelolaan ZIS melalui penerapan aplikasi sistem informasi.<sup>13</sup> Adapun perbedaan pada penelitian yang ditulis oleh penulis yaitu penulis membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui infaq dan shadaqah, kesejahteraan masyarakat dan pandangan Hukum Ekonomi Syariah

---

<sup>10</sup> Siti Maria Wardayati, “Analisis Pengendalian Intern Coso Pada Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS)”, *Jurnal of Social Science and Religion*, Vol. 22, No. 02 (2015).

<sup>11</sup> Khorun Nisa, “Kajian Strategi Zakat, Infaq dan Shadaqah Dalam Pemberdayaan Umat”, *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*, Vol. 01, No. 01 (2018).

<sup>12</sup> Annisa Hartiwi Wulandari, “Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”, *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010).

<sup>13</sup> Sryfirgiyanti Mokoginta, “Efektivitas Pengelolaan Zakat, Infaq Shadaqah Melalui Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) Pada BAZNAS Kota Kotamobagu”, *Tesis* (Manado: IAIN manado, 2020).

terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui infaq dan shadaqah serta kesejahteraan masyarakat.

*Kelima*, Tesis penelitian yang di tulis Eko Raharto “Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Shadaqah Dalam Perspektif Islam” Hasil penelitian pada Tesis ini yaitu, adanya mustahiq yang terdapat pada penilitian ini.<sup>14</sup> Adapun perbedaan pada penelitian yang ditulis oleh penulis yaitu penulis membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui infaq dan shadaqah, kesejahteraan masyarakat dan pandangan Hukum Ekonomi Syariah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui infaq dan shadaqah serta kesejahteraan masyarakat.

*Keenam*, Jurnal penelitian yang di tulis Qurratul Uyun "Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam" Hasil penelitian pada jurnal ini yaitu hanya menjelaskan tentang pengertian, jenis-jenisnya dan mengenai Konfigurasi Filantropi Islam. Adapun perbedaan dengan penelitian penulis yaitu penulis yang membahas pemberdayaan ekonomi masyarakat, kesejahteraan masyarakat dan tidak adanya konfigurasi filantropi Islam.<sup>15</sup>

#### **E. Kerangka Pemikiran**

Agar sumber dana bisa dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat, untuk mengurangi kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan sosial, maka perlu pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Infaq dan Shadaqah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar secara professional dan tanggung jawab yang harus dilakukan masyarakat juga Pemerintah.<sup>16</sup> Tujuannya yaitu untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pemberdayaan masyarakat melalui Infaq dan

---

<sup>14</sup> Eko Raharto “Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Melalui Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Shadaqah Dalam Perspektif Islam”, *Tesis* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019).

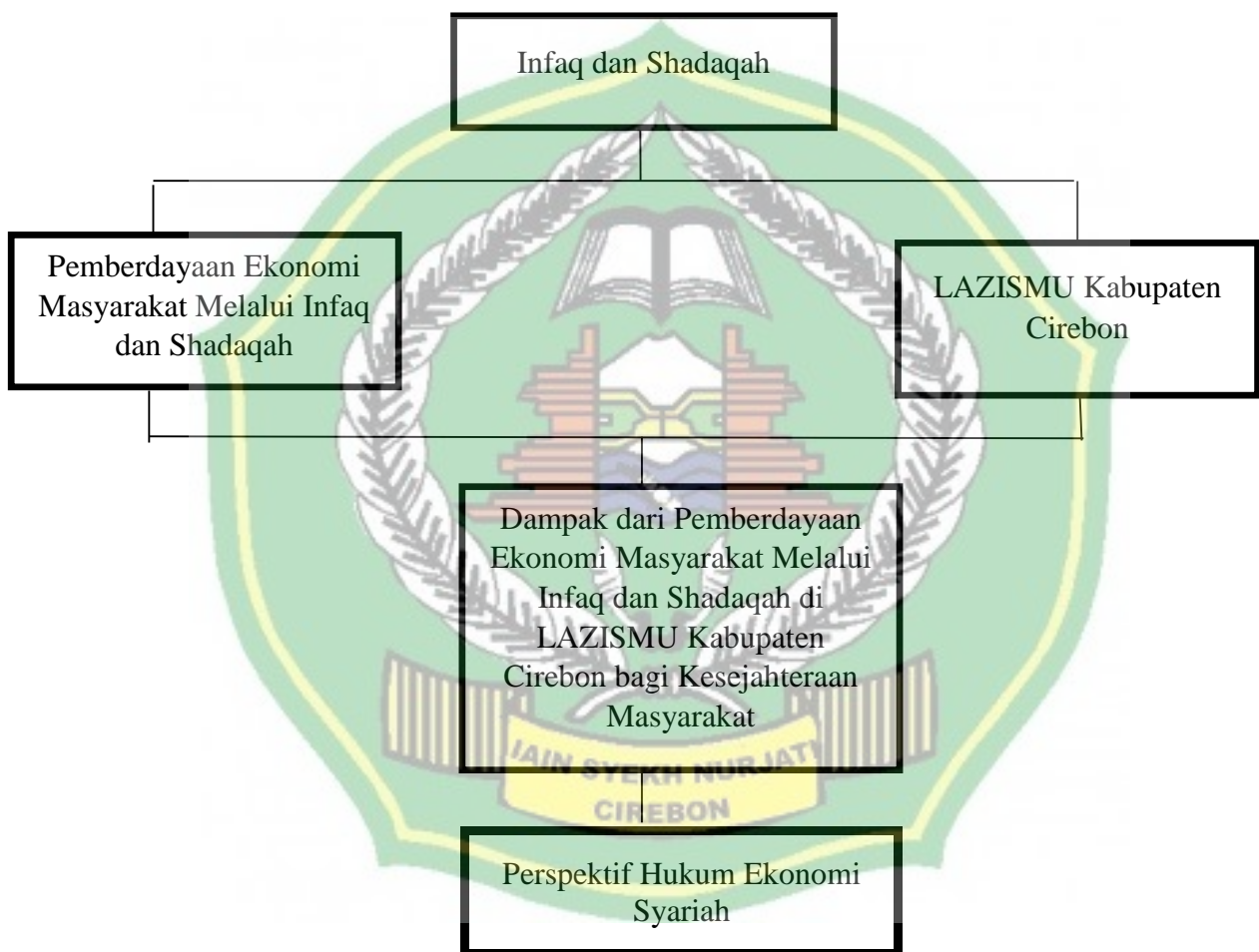
<sup>15</sup> Qurratul Uyun, “Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam”, *Jurnal Islamuna*, Vol. 02, No. 02 (2015).

<sup>16</sup> Muhammad Nizar, “Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) Di Masjid Besar Syarif Hidayatullah Karangploso Malang”, *Jurnal Malia*, 42.



Shadaqah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan manfaat Infaq dan Shadaqah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.<sup>17</sup> Maka penulis membuat kerangka pemikiran sebagai berikut

*Gambar 1.1*  
*Kerangka Pemikiran*



<sup>17</sup> Sri Herianingrum, "Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Melalui Pemberdayaan Petani Pada Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Surabaya", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6, No. 12 (2019), 2539.

## F. Metodologi Penelitian

Metodologi dalam penelitian merupakan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan beberapa data penelitian dari mulai menentukan perumusan masalah sampai menarik kesimpulan dari penelitian.<sup>18</sup> Penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui langkah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bertujuan untuk mengetahui secara rinci, sistematis, wawasan, dan menyeluruh mengenai semua hal yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui infaq dan shadaqah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di LAZISMU Kabupaten Cirebon.

### a. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Responden adalah seluruh narasumber yang memberi keterangan terkait permasalahan penelitian.<sup>19</sup> Penelitian kualitatif umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, serta lokasi penelitian. Tujuan dari adanya penelitian kualitatif ini yaitu bisa menyatakan rancangan penelitian yang dipilih.<sup>20</sup>

### b. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian kali ini, adalah LAZISMU Jl. Tuparev No. 70, Kedungjaya, Kedawung, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45153.

### c. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menelaah sumber data yang terkait dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat

<sup>18</sup> A Suharsimi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 48.

<sup>19</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 8-13.

<sup>20</sup> John W Creswell (diterjemahkan oleh Indawan Syahri), *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 168-169.

perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi guna memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.<sup>21</sup> Data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti.<sup>22</sup>

#### d. Sumber Data

##### a. Data

Data adalah keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain.<sup>23</sup> Data mempunyai dua kegunaan yaitu untuk mengetahui atau memperoleh gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan untuk membuat keputusan dalam memecahkan suatu persoalan.<sup>24</sup> Data dapat dikelompokkan menjadi dua menurut sumber pengambilannya, yaitu:

##### 1. Data Primer

Data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti melalui narasumber yang tepat, misalnya responden yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, kesioner, data survey, data observasi, dan lain sebagainya.<sup>25</sup> Data primer ini dapat disebut data asli atau data baru, karena didapat secara langsung dan diambil dari sumber aslinya melalui narasumber yang tepat.

<sup>21</sup> Mudjia Rahardjo, “ Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya”, *Tesis* ( Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), 3.

<sup>22</sup> Hadari Nawawi, *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), 2.

<sup>23</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

<sup>24</sup> M. Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 112.

<sup>25</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, 82.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia atau sudah ada sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.<sup>26</sup> Dan dokumentasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data atau dokumen yang tersedia di LAZISMU. Data sekunder dalam penelitian ini seperti dokumen-dokumen perusahaan berupa foto dan sejarah berkembangnya LAZISMU Kabupaten Cirebon.

### b. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data yang sudah diperoleh. Sehingga apabila dalam teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik wawancara, maka yang menjadi sumber data adalah informan di LAZISMU. Dan apabila teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, maka sumber datanya adalah dokumen dan catatan di LAZISMU.

### e. Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Validitas dalam penelitian kuantitatif dilihat berdasarkan akurasi sebuah alat ukur yaitu instrumen. Validitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti.

Tahap pertama dalam penyusunan skripsi disini adalah penyusunan penelitian yang berupa proposal penelitian kemudian diajukan kepada tempat penelitian terkait yaitu LAZISMU Kabupaten Cirebon. Tahap kedua dalam pengumpulan data peneliti menggali sumber informasi melalui:

#### a. Wawancara

Setyadin mengutip buku dari Imam Gunawan, wawancara adalah percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih

---

<sup>26</sup> Suwarno dan Jonathan, *Analisis Data Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 11.

berhadapan secara fisik.<sup>27</sup> Di dalam penelitian ini yang akan penulis wawancarai yaitu dari pihak yang bersangkutan di LAZISMU yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari pewawancara.

b. Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.<sup>28</sup> Observasi memungkinkan peneliti mengamati dari dekat gejala penelitian atau dapat melibatkan diri sendiri di dalam situasi yang dilakukan dalam penelitian.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini observasi akan dilakukan di LAZISMU Kabupaten Cirebon.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi metode pelengkap bagi penelitian kualitatif.<sup>30</sup> Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan catatan harian.<sup>31</sup> Dokumentasi ditunjukkan guna memperoleh data langsung dari tempat penelitian, seperti buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter serta data yang relevan dengan penelitian.<sup>32</sup>

Sedangkan pada tahap akhir lapangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara menyajikan data dalam bentuk deskripsi dan menganalisis sesuai dengan tujuan yang harus dicapai oleh peneliti di LAZISMU Kabupaten Cirebon.

---

<sup>27</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 160.

<sup>28</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), 118.

<sup>29</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1990), 165.

<sup>30</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 180.

<sup>31</sup> Suharsimi Akunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 158.

<sup>32</sup> Riduan, *Dasar-dasar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2008), 58.

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan penelitian berupa proses penyusunan data menjadi informasi. Analisis data pada penelitian kualitatif lebih difokuskan pada proses yang terjadi dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data yang didapat. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dapat dilakukan dengan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah dan memilahnya menjadi satuan yang bisa dikelola, dapat mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang harus dipelajari, serta memutuskan apa yang bisa diceritakan kepada orang lain.<sup>33</sup> Berikut ini adalah komponen-komponen yang diperlukan dalam analisis data:<sup>34</sup>

- a. Analisis semua data tersedia dari berbagai sumber, baik seperti wawancara, pengamatan, observasi dan lain-lain yang sudah dicatat dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan foto.
- b. Mengadakan reduksi data yang dapat dilakukan dengan jalan menggunakan cara abstraksi. Di mana abstraksi ini adalah usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap didalamnya.
- c. Menyusun satuan-satuan, kemudian satuan-satuan tersebut bisa dikategorisasikan pada langkah selanjutnya. Kategori-kategori tersebut nantinya dibuat sambil melakukan koding.
- d. Tahap akhir pada analisis data ini, yaitu mengadakan pemeriksaan keabsahan data (triangulasi). Di mana triangulasi ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang bisa dimanfaatkan pada sesuatu yang lain diluar dari data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 248.

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 248.

## G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri atas lima bab yang diuraikan, untuk mempermudah penulisan ini maka peneliti menyusun skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut:

### BAB I: PENDAHULUAN

Menggambarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

### BAB II: TINJAUAN TEORI TENTANG INFAQ DAN SHADAQAH

Menjelaskan tentang landasan teori, yang meliputi: *Pertama*, Pengertian Infaq dan Shadaqah. *Kedua*, Dasar Hukum Al-Qur'an, Sunnah dan Undang-undang. *Ketiga*, Pemberdayaan Ekonomi Melalui Infaq dan Shadaqah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di LAZISMU.

### BAB III: TINJAUAN OBJEK PENELITIAN LAZISMU KABUPATEN CIREBON

Menjelaskan tentang kondisi objektif pada LAZISMU Kabupaten Cirebon, berisikan profil lembaga LAZISMU, program serta pengelolaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Infaq dan Shadaqah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

### BAB IV: HASIL PENELITIAN

Membahas tentang analisis proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui infaq dan shadaqah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di LAZISMU, perubahan perekonomian masyarakat dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat, Pandangan Hukum Ekonomi Syariah terkait dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui infaq dan shadaqah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### BAB V: PENUTUP

Berisikan kesimpulan yang merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada penelitian dan saran-saran yang merupakan rekomendasi peneliti dari hasil pembahasan.

